

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS FABEL
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PALEMBAYAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ZULHAFIZAH REDHYA
NIM 18016200/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang**

Nama : Zulhafizah Redhya

NIM : 18016200

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

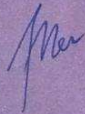
Fakultas : Bahasa dan seni

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Zulhafizah Redhya

NIM : 2018/18016200

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul


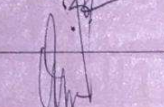
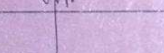
**Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri
terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel
Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang**

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022



Zulhafizah Redhya
NIM/TM 18016200/2018

ABSTRAK

Zulhafizah Redhya. 2022. “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest and posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 106 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan standar deviasi dari empat kelas. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP negeri 3 Palembang sebelum dan sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks fabel. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 64,66. *Kedua*, keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 77,78. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan ($dk = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,51 > 1,70$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang.

Kata Kunci: Pengaruh, Model *Project Based Learning*, Media Gambar Berseri, Keterampilan Menulis Teks Fabel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, yaitu: (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. selaku Pembimbing sekaligus Penasihat Akademik, (2) Dra. Ermawati Arief, M.Pd. dan Ena Noveria, M.Pd. selaku Tim Penguji, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. dan Mohd. Ismail Nst, S.S., M.A. selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Amin Hoteb, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palembang, (6) Zulkifli, S.Pd. selaku guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Palembang, (7) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 3 Palembang, dan (8) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna. Oleh sebab itu, kritikan dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Keterampilan Menulis Teks Fabel.....	16
a. Pengertian Menulis	16
b. Pengertian Teks Fabel.....	17
c. Struktur Teks Fabel	19
d. Ciri Kebahasaan Teks Fabel	21
e. Kaidah Bahasa Indonesia	28
f. Langkah-langkah Menulis Teks Fabel	40
g. Contoh Teks Fabel	42
h. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Fabel	44
2. Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	45
a. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i>	45
b. Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i>	47
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	48
d. Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	49
e. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i>	52
f. Media Gambar Berseri	54
3. Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	57

B. Penelitian Relevan	58
C. Kerangka Konseptual	61
D. Hipotesis Penelitian	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	64
A. Jenis dan Metode Penelitian	64
B. Populasi dan Sampel	65
C. Variabel dan Data Penelitian	66
D. Instrumen Penelitian	67
E. Prosedur Penelitian	68
F. Teknik Pengumpulan Data	72
G. Uji Persyaratan Analisis	72
1. Uji Normalitas Data	73
2. Uji Homogenitas Data	74
H. Teknik Penganalisisan Data	75
BAB IV HASIL PENELITIAN	78
A. Deskripsi Data	78
1. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	78
2. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	83
B. Analisis Data	87
1. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	87
2. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	112
3. Pengaruh Penggunaan Model Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang	133
C. Pembahasan	138
1. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	139
2. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	142

3. Pengaruh Penggunaan Model Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembayan.....	144
BAB V PENUTUP	148
A. Simpulan.....	148
B. Saran	149
KEPUSTAKAAN	150
LAMPIRAN	154

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Contoh dan Struktur Teks Fabel.....42
Tabel 2	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang.....45
Tabel 3	Rancangan <i>One Group Pretest and Posttest Design</i>65
Tabel 4	Populasi dan Sampel Penelitian66
Tabel 5	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang.....67
Tabel 6	Prosedur Pelaksanaan Penelitian Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang.....69
Tabel 7	Pedoman Konversi Nilai Siswa dengan Skala 1076
Tabel 8	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri.....79
Tabel 9	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Per Indikator80
Tabel 10	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri.....83
Tabel 11	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Per Indikator85
Tabel 12	Nilai, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Fabel siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri88
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri89
Tabel 14	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri.....91
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Struktur Teks Fabel (1)102

Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Struktur Teks Fabel (1).....	103
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Fabel (2).....	105
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Fabel (2)	106
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Kaidah Bahasa Indonesia (3)	109
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Kaidah Bahasa Indonesia (3).....	110
Tabel 21	Nilai, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Fabel siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	113
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	114
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri.....	115
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Struktur Teks Fabel (1)	124
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Struktur Teks Fabel (1).....	125
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan	

	Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Fabel (2).....	127
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Fabel (2)	128
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Kaidah Bahasa Indonesia (3)	130
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Kaidah Bahasa Indonesia (3).....	132
Tabel 30	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	134
Tabel 31	Uji Normalitas Data	135
Tabel 32	Uji Homogenitas Data.....	135

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Tulisan Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang	5
Gambar 2	Bagan Struktur Teks Fabel	21
Gambar 3	Bagan Langkah-langkah Menulis teks Fabel.....	42
Gambar 4	Kerangka konseptual.....	62
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri.....	92
Gambar 6	Tulisan Teks Fabel Siswa yang Mendapat Kualifikasi Kurang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	93
Gambar 7	Tulisan Teks Fabel Siswa yang Mendapat Kualifikasi Hampir Cukup Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	96
Gambar 8	Tulisan Teks Fabel Siswa yang Mendapat Kualifikasi Cukup Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	98
Gambar 9	Tulisan Teks Fabel Siswa yang Mendapat Kualifikasi Lebih dari Cukup Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri.....	100
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Struktur Teks Fabel (1).....	104
Gambar 11	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Fabel (2)	108
Gambar 12	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Kaidah bahasa Indonesia (3)	111
Gambar 13	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri.....	116
Gambar 14	Tulisan Teks Fabel Siswa yang Mendapat Kualifikasi Baik sekali Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	118

Gambar 15	Tulisan Teks Fabel Siswa yang Mendapat Kualifikasi Baik Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	120
Gambar 16	Tulisan Teks Fabel Siswa yang Mendapat Kualifikasi Baik Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	122
Gambar 17	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Struktur Teks Fabel (1).....	126
Gambar 18	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Fabel (2)	129
Gambar 19	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Kaidah Bahasa Indonesia (3).....	133

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian di SMP Negeri 3 Palembang154
Lampiran 2	Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang158
Lampiran 3	Identitas Sampel Penelitian Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri162
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....163
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (<i>Pretest</i>).....176
Lampiran 6	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (<i>Posttest</i>).....182
Lampiran 7	Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Fabel ...188
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri191
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Fabel Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Perlakuan)192
Lampiran 10	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri194
Lampiran 11	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri195
Lampiran 12	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri196
Lampiran 13	Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri197

Lampiran 14	Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	199
Lampiran 15	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Fabel Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri.....	201
Lampiran 16	Uji Normalitas <i>Pretest</i>	202
Lampiran 17	Uji Normalitas <i>Posttest</i>	203
Lampiran 18	Distribusi Normal Baku: dari o-z.....	204
Lampiran 19	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	205
Lampiran 20	Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	206
Lampiran 21	Nilai Persentil Distribusi F (pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas	208
Lampiran 22	Uji Hipotesis Penelitian	209
Lampiran 23	Uji Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	211
Lampiran 24	Data Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sebelum Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	212
Lampiran 25	Data Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang Sesudah Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	216
Lampiran 26	Dokumentasi	220
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	223
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Agam.....	224
Lampiran 29	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 3 Palembang	225

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Perbedaannya terletak pada jenis teks yang diajarkan. Pada pendidikan dasar sampai pendidikan menengah, jenis teks yang diajarkan adalah teks langsung (kontinu) atau teks-teks tunggal/genre mikro, sedangkan jenis teks yang diajarkan pada perguruan tinggi adalah jenis teks tidak langsung (diskontinu) atau teks-teks majemuk/genre makro.

Pembelajaran bahasa tidak terlepas dari keterampilan berbahasa. Terdapat enam aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyaji, dan keterampilan memirsa. Semua keterampilan sama pentingnya dalam suatu bahasa, tetapi menulis menjadi lebih penting dalam disiplin akademik, karena merupakan salah satu sarana terpenting untuk menguji kinerja siswa di bidang studinya masing-masing (Mohammad dan Hazarika, 2016: 105). Selain itu, keterampilan menulis juga sangat penting karena digunakan secara luas di pendidikan tinggi dan di tempat kerja. Jika siswa atau mahasiswa tidak tahu bagaimana mengekspresikan diri secara tertulis, maka mereka akan kesulitan berkomunikasi dengan profesor, atasan, atau rekan kerja, sebab sebagian besar komunikasi profesional dilakukan secara tertulis, seperti proposal, laporan, lamaran pekerjaan, wawancara pendahuluan, *email*, dan banyak lagi (Klimova, 2014: 147).

Prinsipnya, menulis berarti berusaha menghasilkan atau memproduksi pesan tertulis. Menulis adalah proses kognitif yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, dan pengalamannya dalam bentuk tulisan. Di abad ke-21 sekarang ini, keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa karena dapat membuka kesempatan yang lebih luas untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi serta memperluas kesempatan untuk mendapatkan peluang kerja (Karunasree dan Francis, 2020). Terutama pada kurikulum 2013 ini, pembelajaran bahasa Indonesia diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks yang mengharuskan siswa mampu memproduksi sebuah teks, sehingga keterampilan menulis harus dikuasai siswa.

Pada kenyataannya, menulis bukanlah suatu hal yang mudah. Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang kesulitan dalam menulis. Salah satunya penelitian oleh Mohammad dan Hazarika dari Arab Saudi (2016) yang menunjukkan bahwa kesulitan dalam menulis disebabkan karena kurangnya ketertarikan dan motivasi dalam menulis. Kurangnya motivasi adalah salah satu faktor terpenting bagi buruknya kinerja dalam mengembangkan keterampilan menulis. Selain itu, penelitian oleh Dar dan Khan (2015) serta Haider (2012) dari Pakistan, menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan dalam menulis ini bervariasi, yaitu dari latar belakang akademis dan minat pribadi penulis hingga berbagai fenomena psikologis, linguistik, dan kognitif. Kemudian penelitian oleh Li dan Razali (2019) dari Malaysia, menunjukkan bahwa faktor yang membuat rendahnya keterampilan menulis adalah metode yang digunakan kurang efektif. Ada

juga penelitian oleh Durga dan Rao (2018) dari India yang menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki keterampilan menulis karena mereka menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menggunakan *smartphone* dan mereka bergantung pada perangkat elektronik atau gadget yang memberikan jawaban/hasil instan atau siap pakai yang tersedia di internet, yang menjadikan keterampilan menulis mereka tidak meningkat disebabkan karena hanya mengambil atau meniru karya orang lain. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis perlu dikaji dari berbagai aspek, sehingga kesulitan yang akan dihadapi dapat ditanggulangi.

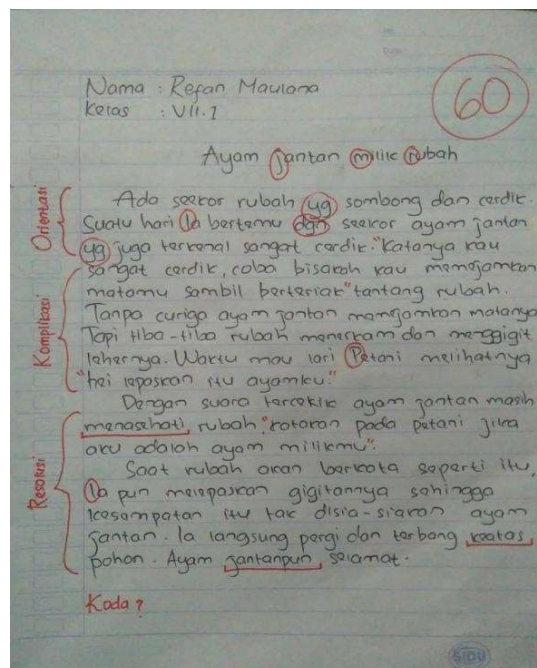
Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan untuk SMP/MTs sesuai dengan kurikulum 2013 kelas VII semester genap adalah keterampilan menulis teks fabel. Teks fabel adalah teks yang menceritakan tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Karakter binatang dalam teks fabel ini mewakili tingkah laku manusia yang memberikan pesan moral kepada pembaca. Pembelajaran mengenai keterampilan menulis teks fabel terdapat pada Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan, dan Kompetensi Dasar (KD) 4.15, yaitu menceritakan kembali isi fabel/ legenda daerah setempat. Berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) tersebut, dapat terlihat bahwa keterampilan menulis teks fabel merupakan salah satu materi yang wajib dipelajari siswa.

Menulis teks fabel merupakan salah satu materi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Namun, realitas yang ada di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks fabel. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani, Atmazaki, dan Basri (2020), Putri dan Ramadhan (2019), Wahyuni dan Thahar (2019). Ketiga penelitian tersebut mengemukakan bahwa kesulitan dalam menulis teks fabel disebabkan antara lain karena siswa kesulitan menemukan ide-ide dalam menulis, kurangnya pemahaman siswa mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks fabel, siswa kesulitan dalam mengembangkan unsur pembangun teks fabel, siswa kurang memahami tentang penggunaan kalimat efektif dan EBI (tanda baca, penulisan kata, dan pemakaian huruf kapital), rendahnya motivasi siswa dalam belajar menulis, model dan metode pembelajaran yang digunakan belum bisa memotivasi siswa untuk menulis, serta minimnya penggunaan media dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII di SMP Negeri 3 Palembang bernama Zulkifli, S.Pd. pada hari Kamis, 3 Februari 2022, diketahui bahwa dari latihan-latihan yang dikerjakan siswa, tingkat kemampuan menulis teks fabel masih rendah. Penyebab permasalahan tersebut adalah siswa kesulitan mengemukakan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan, rendahnya pemahaman siswa mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks fabel, kurangnya pemahaman siswa mengenai penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia), sedikitnya kosakata yang dimiliki siswa karena minat membaca masih rendah, dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis masih rendah.

Di samping melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, peneliti yang merupakan mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di sekolah tersebut, juga melakukan observasi awal. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, diketahui beberapa hal berikut. *Pertama*, siswa kurang mampu menulis teks fabel sesuai dengan struktur yang tepat. *Kedua*, siswa kurang mampu menggunakan kaidah kebahasaan yang menunjukkan karakteristik teks fabel. *Ketiga*, siswa kurang mampu mengembangkan unsur pembangun teks fabel. *Keempat*, siswa kurang mampu menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat. *Kelima*, siswa kurang mampu menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan baik dan benar, sehingga mengakibatkan tulisan yang dibuat siswa tersebut banyak terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital, tanda baca, dan penggunaan kata depan.

Permasalahan yang penulis temukan dapat dibuktikan dengan salah satu tulisan teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang berikut ini.



Gambar 1
Tulisan Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang

Berdasarkan gambar 1, peneliti menemukan permasalahan siswa dalam menulis teks fabel. *Pertama*, siswa kurang mampu menulis teks fabel sesuai dengan struktur yang tepat. Hal ini dibuktikan dengan struktur teks fabel, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda yang belum tergambar dengan benar. Pada struktur orientasi, siswa seharusnya memperkenalkan tokoh-tokoh dan latar terjadinya cerita. Tetapi, pada tulisan yang dibuat siswa tidak dipaparkan waktu dan tempat terjadinya cerita tersebut. Selanjutnya pada struktur komplikasi dan koda, bisa dilihat bahwa siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide cerita dan tidak diuraikan dengan jelas, sehingga pembaca bingung apa permasalahan yang sebenarnya dibahas dalam cerita dan apa pesan moral yang bisa diambil dari cerita tersebut.

Kedua, siswa kurang mampu menggunakan kaidah kebahasaan yang menunjukkan karakteristik teks fabel. Kaidah kebahasaan teks fabel meliputi penggunaan kata kerja yang menunjukkan peristiwa, kata sandang pada penulisan tokoh, kata keterangan untuk menggambarkan latar, dan kata hubung kronologis waktu. Pada tulisan yang dibuat siswa tersebut masih belum sepenuhnya menggunakan kaidah kebahasaan teks fabel, seperti siswa tidak menggunakan kata sandang dalam penulisan tokoh, belum terlihat bahwa siswa menggunakan kata keterangan yang menggambarkan latar, dan kata keterangan waktu.

Ketiga, siswa kurang mampu mengembangkan unsur pembangun teks fabel. Hal tersebut terlihat pada tulisan teks fabel siswa yang tidak memaparkan unsur latar. Seharusnya dalam tulisan tersebut dipaparkan di

mana terjadinya peristiwa itu dan kapan terjadinya, karena unsur latar itu merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam sebuah teks fabel.

Keempat, siswa kurang mampu menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat. Hal tersebut dapat dilihat pada tulisan siswa yang masih menggunakan kata yang salah, seperti kata *menasehati*. Seharusnya kata tersebut ditulis *menasihati*. Kemudian kata *waktu* dan *mau*, seharusnya diganti dengan kata *saat* dan *hendak*.

Kelima, siswa kurang mampu menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan dalam penulisan huruf kapital, tanda baca, penggunaan kata depan, dan penyingkatan kata, seperti *Ayam jantan milik rubah*. Seharusnya ditulis *Ayam Jantan Milik Rubah* karena merupakan judul. Selanjutnya, kata *yg*, *dgn*, *keatas*, *ayam jantanpun*, seharusnya ditulis *yang*, *dengan*, *ke atas*, dan *ayam jantan pun*. Kemudian dalam penulisan kalimat langsung seharusnya digunakan tanda petik dua (“...”), tetapi siswa tidak menggunakannya.

Berdasarkan permasalahan siswa dalam menulis teks fabel yang telah dikemukakan sebelumnya, perlu adanya upaya atau solusi untuk mengatasi masalah dan kendala tersebut. Salah satu caranya yaitu dengan memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis siswa. Dalam hal ini guru sangat berperan dalam memilih dan merencanakan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks fabel.

Penggunaan model pembelajaran *project based learning* adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah dalam

pembelajaran menulis teks fabel. Model *project based learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang terjadi selama periode waktu yang lama. Pada model ini, siswa diarahkan untuk memilih, merencanakan, menyelidiki, dan menghasilkan suatu produk (Holm dalam Alotaibi, 2020: 20). Fokus pembelajarannya terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain untuk menghasilkan produk nyata (Istarani, 2012: 156). Jadi, model pembelajaran berbasis proyek ini mengondisikan dan menuntut siswa untuk menemukan solusi pemecahan masalah dalam menyelesaikan proyeknya. Di dalam pembelajaran berbasis proyek ini, siswa menjadi terdorong lebih aktif dalam belajar, sedangkan guru berposisi sebagai pendamping dan fasilitator.

Dengan demikian, model pembelajaran *project based learning* ini sangat bagus digunakan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks fabel karena dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kolaborasi dan rasa kebersamaan, serta membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga hasil pembelajaran menulis siswa dapat meningkat.

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa model *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Alotaibi (2020) di Arab Saudi. Alotaibi dalam penelitiannya meneliti pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks persuasif siswa

sekolah menengah Saudi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja menulis persuasif siswa berkembang secara signifikan setelah menerima model pembelajaran berbasis proyek. *Kedua*, penelitian oleh Shanti, Syahrial, dan Koto (2016) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Model *project based learning* memberdayakan dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran menulis teks deskriptif. *Ketiga*, penelitian oleh Wachyu dan Rukmini (2015), menunjukkan bahwa model *project based learning* efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Model ini membantu meningkatkan motivasi siswa dalam menulis. *Keempat*, hasil penelitian oleh Ismuwardani, Nuryatin, dan Doyin (2019), yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks puisi siswa setelah menggunakan model *project based learning*. Respons siswa terhadap pembelajaran sangat baik sewaktu pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *project based learning*. *Kelima*, penelitian oleh Asrul et al. (2021), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek telah memberikan dampak yang kuat terhadap prestasi siswa dalam menulis teks naratif. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam menulis teks naratif, siswa dapat menyelidiki dan mengasah kapasitas dan kreativitas mereka dalam menulis.

Selain menggunakan model *project based learning*, penulis juga menggunakan media gambar berseri dalam upaya mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks fabel. Gambar berseri adalah rangkaian gambar yang

terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita (Sadiman, 2012: 29). Media gambar berseri dapat dijadikan sebagai acuan dalam merangkai tulisan menjadi sebuah teks fabel sesuai dengan gambar yang disajikan. Selain itu, media gambar berseri juga mampu merangsang daya pikir siswa dalam menemukan suatu ide pokok atau topik tulisan sehingga dapat menuliskannya ke dalam sebuah teks fabel yang utuh. Penelitian mengenai penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti di Indonesia, yaitu Permana, Hilaliyah, dan Muzak (2016), serta Helda (2017).

Permana, Hilaliyah, dan Muzak (2016) menggunakan media gambar berseri dalam penelitiannya untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP IT Darus-Sholihin Sawangan Depok. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif pada penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Penggunaan media gambar berseri memberikan kontribusi perolehan menulis narasi siswa yang lebih baik. Dengan demikian, media gambar berseri merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan dalam pencapaian kemampuan menulis narasi siswa karena merupakan modal dasar dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah. Selanjutnya, Helda (2017) yang dalam penelitiannya menggunakan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah Padang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media gambar berseri memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerita pendek siswa. Dengan menggunakan media

gambar berseri selama proses pembelajaran menulis teks cerita pendek, membuat kemampuan menulis teks cerita pendek siswa berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa penting melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penting yang membuat siswa dapat menulis teks fabel dengan baik adalah model dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat, seperti model *project based learning* berbantuan media gambar berseri, akan memudahkan siswa dalam menulis. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. *Pertama*, siswa kesulitan mengemukakan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Hal itu disebabkan karena minat siswa dalam membaca masih tergolong rendah sehingga mengakibatkan kosakata yang dimilikinya kurang. *Kedua*, siswa kurang mampu menulis teks fabel sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi teks fabel. *Ketiga*, siswa kurang mampu

mengembangkan unsur pembangun teks fabel dengan tepat. *Keempat*, guru belum pernah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks fabel. *Kelima*, siswa kurang mampu menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan baik dan benar, sehingga mengakibatkan tulisan yang dibuat siswa tersebut banyak terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital, tanda baca, penggunaan kata depan, serta pilihan kata (diksi) yang kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang sebelum digunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri? *Kedua*, bagaimana tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang sesudah digunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri? *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan mengenai penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks fabel. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Palembang, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi atau masukan untuk merancang pembelajaran keterampilan menulis teks fabel. *Kedua*, bagi siswa SMP Negeri 3 Palembang, diharapkan dapat bermanfaat dalam menumbuhkan minat, semangat, dan motivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis teks fabel. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri,

diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran menulis, khususnya teks fabel. *Keempat*, bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan dalam penelitian yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks fabel.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran, dalam penelitian ini penulis menjelaskan beberapa istilah dalam proses penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh

Maksud dari pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat atau dampak yang muncul dari penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan membandingkan keterampilan menulis teks fabel siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri dengan analisis statistik menggunakan uji persamaan rata-rata dan uji-t.

2. Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri

Model *project based learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang. Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek dalam proses belajar mengajar untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Di dalam pembelajaran berbasis proyek ini, siswa menjadi

terdorong lebih aktif dan kreatif dalam belajar, karena siswa diarahkan untuk memikirkan solusi dalam menyelesaikan proyeknya. Pembelajaran berbasis proyek ini berpusat kepada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik, sedangkan guru berposisi sebagai pendamping dan fasilitator. Model PjBL ini dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar menulis. Oleh karena itu, model *project based learning* ini akan diterapkan pada pembelajaran menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang.

Media gambar berseri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks fabel. Media gambar berseri ini diberikan kepada siswa yang termasuk ke dalam kelas eksperimen.

3. Keterampilan menulis teks fabel

Keterampilan menulis teks fabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang berdasarkan indikator yang digunakan. Indikator dalam penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks fabel yang mencakup orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. *Kedua*, kebahasaan teks fabel yang meliputi penggunaan kata kerja yang menunjukkan peristiwa, kata sandang pada penulisan tokoh, kata keterangan untuk menggambarkan latar, dan kata hubung kronologis waktu. *Ketiga*, penggunaan kaidah bahasa Indonesia dalam teks fabel yang mencakup Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan diksi (pilihan kata).